



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 5 (2) Maret-Agustus 2026: 327-340

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



PENGARUH *QUICK RATIO* DAN *DEBT TO ASSETS RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PT UNITED TRACTORS TBK

Lely Tri Andayani, Bunga Astra Gracia

*Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Pamulang,
Indonesia*

E-mail: lelytriandayani8@gmail.com

No HP: 081290968697/085156390913 (WA)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT United Tractors Tbk periode 2007–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian terdiri dari 18 data laporan keuangan tahunan selama periode penelitian. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, sedangkan *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Namun demikian, secara simultan *Quick Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets*. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel *Quick Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* mampu menjelaskan pengaruh terhadap *Return on Assets* sebesar 62,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan memiliki peran penting dalam memengaruhi profitabilitas perusahaan, sementara penggunaan utang tidak secara langsung memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: *Quick Ratio; Debt to Assets Ratio; Return on Assets; Profitabilitas.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Quick Ratio (QR) and Debt to Assets Ratio (DAR) on Return on Assets (ROA) at PT United Tractors Tbk during the 2007–2024 period. The research method used is a quantitative method with an associative approach using secondary data obtained from the company's financial statements. The research sample consists of 18 annual financial statement data during the observation period. The data analysis techniques include descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing consisting of t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2). The results show that Quick Ratio has a significant effect on Return on Assets, while Debt to Assets Ratio does not have a significant effect on Return on Assets. However, simultaneously Quick Ratio and Debt to Assets Ratio have an effect on Return on Assets. The coefficient of determination indicates that Quick Ratio and Debt to Assets Ratio explain 62.9% of the variation in Return on Assets, while the remaining percentage is influenced by other factors outside this study. It can be concluded that the company's liquidity level plays an important role in influencing profitability, while the use of debt does not directly affect the company's profitability.

Keywords: Quick Ratio; Debt to Assets Ratio; Return on Assets; Profitability.

1. PENDAHULUAN

Dalam kondisi persaingan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif agar dapat mempertahankan kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan umumnya diperoleh melalui laporan keuangan yang disusun secara periodik. Laporan keuangan tersebut dapat digunakan oleh manajemen maupun pihak eksternal untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta memenuhi kewajiban keuangannya (Kasmir, 2019). Oleh karena itu, analisis rasio keuangan banyak digunakan sebagai alat untuk menilai kondisi dan kinerja perusahaan.

Salah satu indikator yang sering digunakan dalam menilai kinerja perusahaan adalah rasio profitabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki. ROA juga mencerminkan tingkat efisiensi

perusahaan dalam mengelola sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan (Ross et al., 2019).

Tingkat profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor keuangan, salah satunya adalah likuiditas. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik umumnya memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil sehingga mampu menjalankan kegiatan operasional secara optimal. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *Quick Ratio* (QR), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan sebagai bagian dari aset lancar (Kasmir, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Durrah et al. (2016) menunjukkan bahwa rasio likuiditas memiliki hubungan dengan kinerja keuangan perusahaan karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dapat memengaruhi stabilitas operasional serta profitabilitas perusahaan.

Selain likuiditas, *leverage* juga merupakan faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. *Leverage* menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana yang berasal dari utang untuk membiayai aset yang dimiliki. Dalam penelitian ini, *leverage* diukur menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) yang menunjukkan proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Tingkat utang yang tinggi dalam struktur modal dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan karena adanya kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang yang harus dipenuhi (Hery, 2018).

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas hubungan antara rasio likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas perusahaan. Trisasmita et al. (2025) menemukan bahwa *Quick Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada PT Gudang Garam Tbk. Penelitian lain oleh Pratiwi dan Nugroho (2025) menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada PT United Tractors Tbk. Selain itu, Lubis (2024) juga menyatakan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap *Return on Assets* pada PT United Tractors Tbk.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Sugesti dan Diyani (2024) menyatakan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dapat digunakan untuk menilai

kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, Sari dan Savitri (2024) menunjukkan bahwa likuiditas dan modal kerja memiliki hubungan dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Sementara itu, penelitian oleh Chaidir dan Tarigan (2021) serta Pratama dan Heruwanto (2023) menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan solvabilitas memiliki hubungan dengan *Return on Assets* pada perusahaan yang diteliti.

Objek penelitian dalam studi ini adalah PT United Tractors Tbk, yang merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang distribusi alat berat, kontraktor pertambangan, pertambangan batu bara, dan industri energi. Perusahaan ini merupakan anak usaha dari PT Astra International Tbk dan telah menjadi salah satu perusahaan besar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). PT United Tractors dipilih sebagai objek penelitian karena perusahaan ini memiliki peran penting dalam sektor industri alat berat dan pertambangan di Indonesia serta memiliki laporan keuangan yang dipublikasikan secara lengkap dan konsisten, sehingga memungkinkan dilakukannya analisis kinerja keuangan dalam jangka waktu yang panjang.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji hubungan antara rasio keuangan dan profitabilitas perusahaan, masih terdapat perbedaan dalam penggunaan variabel dan indikator penelitian. Beberapa penelitian menggunakan rasio likuiditas seperti *Current Ratio*, sedangkan penelitian lainnya menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, struktur modal, maupun perputaran aset. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat peluang untuk mengkaji lebih lanjut hubungan antara *Quick Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets* secara lebih spesifik.

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan PT United Tractors Tbk periode 2007–2024 sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai hubungan antara likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas perusahaan dalam jangka waktu yang lebih panjang. Penggunaan data time series dengan periode yang lebih panjang diharapkan mampu memberikan hasil analisis yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah *Quick Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada PT United Tractors Tbk.
- 2) Apakah *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada PT United Tractors Tbk, dan
- 3) Apakah *Quick Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada PT United Tractors Tbk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan menggunakan data numerik serta analisis statistik (Sugiyono, 2019). Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT United Tractors Tbk periode 2007–2024, sehingga diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan, investor, serta pihak lain yang berkepentingan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Utama

Quick Ratio (QR) merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang paling likuid tanpa memperhitungkan persediaan. Rasio ini menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancarnya secara cepat menggunakan kas, setara kas, dan piutang (Kasmir, 2019).

Debt to Assets Ratio (DAR) merupakan rasio *leverage* yang digunakan untuk mengukur seberapa besar total aset perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap sumber pendanaan eksternal serta menggambarkan risiko keuangan yang dimiliki perusahaan (Hery, 2018).

Return on Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan (Brigham & Houston, 2018).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Trisasmita et al. (2025) menganalisis pengaruh

Quick Ratio dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT Gudang Garam Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua rasio tersebut memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, dan *Return on Assets*. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, dimana penelitian tersebut menggunakan PT Gudang Garam Tbk, sedangkan penelitian ini menggunakan PT United Tractors Tbk.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Pratiwi dan Nugroho (2025) yang meneliti pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT United Tractors Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan *leverage* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada indikator profitabilitas yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan *Net Profit Margin*, sedangkan penelitian ini menggunakan *Return on Assets*.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Lubis (2024) meneliti pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap *Return on Assets* pada PT United Tractors Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan struktur modal memiliki hubungan dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan, dimana penelitian ini lebih memfokuskan pada *Quick Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* sebagai variabel yang memengaruhi *Return on Assets*.

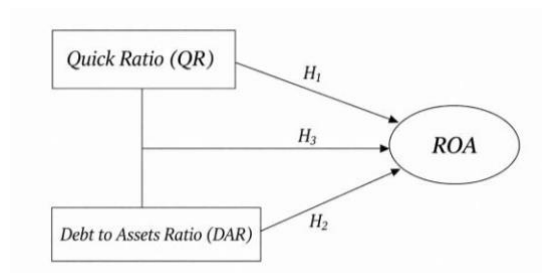
Penelitian lain juga menunjukkan bahwa rasio keuangan memiliki peran penting dalam memengaruhi profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Alvin dan Rolanda (2026) menunjukkan bahwa *Quick Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets*, yang mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas serta struktur pendanaan perusahaan dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Yuliani dan Widyasari (2020) juga menemukan bahwa berbagai rasio keuangan memiliki hubungan dengan tingkat profitabilitas perusahaan pada sektor industri. Temuan tersebut menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

Selain itu, penelitian oleh Sugesti dan Diyani (2024) menilai kinerja keuangan PT United Tractors Tbk melalui analisis berbagai rasio keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Sementara itu, penelitian oleh Sari dan Savitri (2024) menunjukkan bahwa likuiditas dan modal kerja memiliki hubungan dengan tingkat profitabilitas perusahaan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Chaidir dan Tarigan (2021) serta Pratama dan Heruwanto (2023) juga menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan rasio solvabilitas memiliki hubungan dengan *Return on Assets* pada perusahaan yang diteliti. Temuan tersebut memperkuat bahwa rasio keuangan dapat digunakan sebagai indikator dalam menilai kinerja profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas dan rasio *leverage* memiliki keterkaitan dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Namun demikian, penelitian ini memiliki perbedaan pada variabel yang digunakan serta periode penelitian yang lebih panjang, yaitu menggunakan data tahun 2007–2024, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets*.

2.3 Pengembangan Hipotesis



Gambar 2.3.1: Kerangka Berpikir

H1: *Quick Ratio* diduga berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada PT United Tractors Tbk Periode 2007-2024.

H2: *Debt to Assets Ratio* diduga berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada PT United Tractors Tbk Periode 2007-2024.

H3: *Quick Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* secara simultan diduga berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada PT United Tractors Tbk Periode 2007-2024.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT United Tractors Tbk, sedangkan sampel penelitian berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2007–2024 yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu *Quick Ratio* (QR), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Return on Assets* (ROA). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang dipublikasikan melalui sumber resmi perusahaan maupun Bursa Efek Indonesia.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari *Quick Ratio* (QR) yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan, serta *Debt to Assets Ratio* (DAR) yang digunakan untuk mengukur proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA) yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, serta analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets*. Selain itu, dilakukan juga uji hipotesis melalui uji t, uji F, serta analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

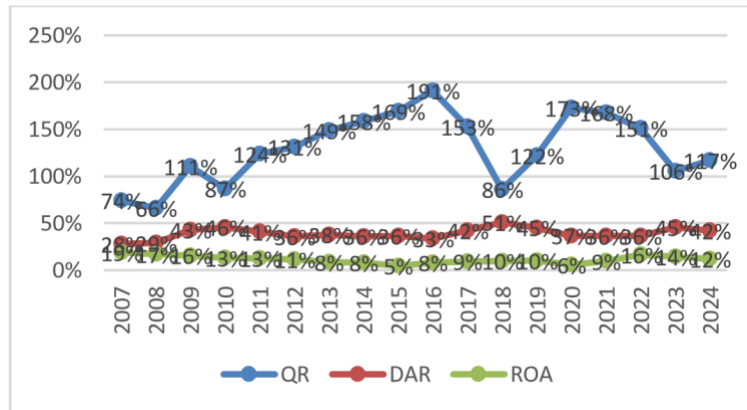


Diagram 4.1: Data QR, DAR, dan ROA Pada PT United Tractors Tahun 2007-2024
Sumber : Laporan Keuangan PT United Tractors

4.1 Hasil

a. Uji Asumsi Klasik

Hasil ini menunjukkan bahwa model penelitian telah memenuhi asumsi regresi.

- Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02414289
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.150
	Negative	-.071
Test Statistic		.150

Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	
Sig.	.343
99% Confidence Interval	
Lower Bound	.331
Upper Bound	.355

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Tabel 4.1.1: Hasil Uji Normalitas menggunakan SPSS 27

Uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi **0,200 > 0,05** yang berarti data berdistribusi normal.

- Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
<i>Quick Ratio</i>	.974	1.027
<i>Debt to Asset Ratio</i>	.974	1.027

a. Dependent Variable: *Return on Assets*

Tabel 4.1.2: Hasil Uji Multikolinieritas menggunakan SPSS 27

Uji multikolinearitas menunjukkan nilai **Tolerance 0,974** dan **VIF 1,027**, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

- Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.002	.033		.074	.942
<i>Quick Ratio</i>	.006	.011	.147	.567	.579
<i>Debt to Asset Ratio</i>	.018	.068	.069	.268	.792

a. Dependent Variable: ABRESID

Tabel 4.1.3: Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan SPSS 27

Uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari **0,05**, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

- Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.793 ^a	.629	.580	.02570	1.676

a. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, *Quick Ratio*

b. Dependent Variable: *Return on Assets*

Tabel 4.1.4: Hasil Uji Autokorelasi menggunakan SPSS 27

Hasil Durbin-Watson sebesar 1,676. $DW > dU$ (1.5353) dan $DW < 4-dU$ (2,4647) artinya menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.

- b. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan:

$$ROA = 0,299 - 0,085(QR) - 0,195(DAR)$$

- Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.299	.050		5.963 <.001
	<i>Quick Ratio</i>	-.085	.017	-.786	-4.932 <.001
	Debt to Asset Ratio	-.195	.106	-.294	-1.843 .085

a. Dependent Variable: *Return on Assets*

Tabel 4.1.5: Hasil Uji t menggunakan SPSS 27

Hasil uji t menunjukkan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* dengan nilai signifikansi <0,001, sedangkan *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* dengan nilai signifikansi 0,085.

• Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.017	2	.008	12.717	.001 ^b
	Residual	.010	15	.001		
	Total	.027	17			

a. Dependent Variable: *Return on Assets*

b. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, *Quick Ratio*

Tabel 4.1.6: Hasil Uji F menggunakan SPSS 27

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, yang berarti *Quick Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel Uji F	Model Summary ^b					4.1.7: Hasil
	Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	
	1	.793 ^a	.629	.580	.02570	

a. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, *Quick Ratio*

b. Dependent Variable: *Return on Assets* menggunakan SPSS 27

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,629, yang menunjukkan bahwa 62,9% variasi *Return on Assets* dapat dijelaskan oleh *Quick Ratio* dan *Debt to Assets Ratio*.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Quick Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil sehingga mampu menjalankan aktivitas operasional secara optimal dan menghasilkan laba yang lebih baik. Temuan penelitian ini sejalan dengan

hasil penelitian yang dilakukan oleh Trisasmitha et al. (2025) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Sementara itu, *Debt to Assets Ratio* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang perusahaan tidak secara langsung memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Kondisi tersebut dapat terjadi karena perusahaan mampu mengelola struktur pendanaannya dengan baik sehingga penggunaan utang tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain di luar *leverage* yang juga dapat memengaruhi kinerja profitabilitas perusahaan.

Secara simultan, *Quick Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets*, yang menunjukkan bahwa kombinasi antara kemampuan likuiditas dan struktur pendanaan tetap memiliki peran dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung konsep analisis rasio keuangan yang menyatakan bahwa kondisi likuiditas dan struktur modal perusahaan dapat memengaruhi kinerja keuangan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas dan penggunaan utang guna meningkatkan kinerja profitabilitas perusahaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT United Tractors Tbk periode 2007–2024, dapat disimpulkan bahwa *Quick Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, yang menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan berperan dalam memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Sementara itu, *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, yang menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang perusahaan tidak secara langsung memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Namun demikian, secara simultan *Quick Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets*, sehingga dapat disimpulkan bahwa kombinasi antara kondisi likuiditas dan struktur pendanaan perusahaan tetap memiliki peran dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi manajemen

perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas dan penggunaan utang guna meningkatkan kinerja profitabilitas perusahaan di masa yang akan datang.

6. KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Yaitu : penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu *Quick Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* dalam menganalisis pengaruh terhadap *Return on Assets*, sehingga masih terdapat kemungkinan adanya variabel lain yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan namun tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian, objek penelitian hanya terbatas pada PT United Tractors Tbk dengan periode pengamatan 2007–2024, sehingga hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan pada perusahaan lain atau sektor industri yang berbeda.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan, seperti current ratio, total asset turnover, atau ukuran perusahaan, serta memperluas objek penelitian dengan menggunakan beberapa perusahaan atau sektor industri yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan periode penelitian yang lebih luas atau metode analisis yang berbeda untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Alvin, R., & Rolanda, I. (2026). Pengaruh quick ratio, debt to asset ratio, receivable turnover, dan pertumbuhan penjualan terhadap return on assets. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Chaidir, M., & Tarigan, J. (2021). Analisis pengaruh *Quick Ratio*, debt to asset ratio, dan total asset turnover terhadap *Return on Assets*. *Studia Ekonomika*.
- Durrah, O., Rahman, A. A., Jamil, S. A., & Ghafeer, N. A. (2016). Exploring the relationship between liquidity ratios and indicators of financial performance: An analytical study on food industrial companies listed in Amman Bursa. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(2), 435–441.
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan*. PT Grasindo.

- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Lubis, F. M. (2024). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap *Return on Assets* pada PT United Tractors Tbk. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen*.
- Pratama, A. C., & Heruwanto, J. (2023). The effect of current ratio, *Quick Ratio*, and debt to asset ratio on *Return on Assets*. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*.
- Pratiwi, E., & Nugroho, R. D. (2025). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap net profit margin pada PT United Tractors Tbk. *Jurnal Akademik Ekonomi dan Manajemen*.
- Ross, S. A., Westerfield, R., & Jordan, B. D. (2019). *Fundamentals of corporate finance* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sari, I. L., & Savitri, E. (2024). Pengaruh modal kerja bersih dan likuiditas terhadap profitabilitas pada PT United Tractors Tbk. *AMANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*.
- Sugesti, A. P., & Diyani, L. A. (2024). Rasio laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada PT United Tractors Tbk. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Trisasmata, A., Amelia, L., & Wiguna, M. (2025). Pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT Gudang Garam Tbk. *Musytari: Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Yuliani, R., & Widyasari, N. (2020). Pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas perusahaan sektor industri. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 6(2), 123–132.